

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu (Peiyono, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan dengan keperawatan paliatif di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai dengan skripsi yaitu di bulan Februari 2021 sampai Agustus 2021, dan untuk pengambilan data telah dilakukan pada tanggal 20 Mei 2021 sampai 19 Juni 2021 di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Jumlah populasi penelitian ini yaitu dengan jumlah 112 mahasiswa keperawatan semester VI di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi atau bagian kecil dari anggota yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam

penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Jumlah atau besar sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sesuai dengan hasil rumus *slovin* (Nursalam 2013):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 d : Tingkat signifikan 1% (0,01)

Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

- n : Besar sampel
 N : 113 mahasiwa
 d : 0,01

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ n &= \frac{113}{1 + 113 (0,01)^2} \\ &= \frac{113}{1,0113} \\ &= 112 \text{ mahasiswa.} \end{aligned}$$

Jumlah populasi keseluruhan adalah 112 mahasiswa, setelah dilakukan perhitungan sampel didapatkan responden sebanyak 112 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester VI dengan kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi* yaitu :

a. *Kriteria Inklusi*

Kriteria inklusi adalah katekkteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Sampel pada penelitian ini mahasiswa keperawatan yang memiliki kriteria *inklusi* sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa semester VI di Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 2) Mahasiswan sudah mendapatkan materi keperawatan paliatif

b. Kriteria *Ekslusi*

Kriteria *ekslusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria *eksklusi* pada penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa yang tidak mengumpulkan atau menyerahkan kembali dokumen kuesioner melalui *google formulir*
- 2) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner melalui *google formulir*
- 3) Mahasiswa yang tidak memiliki *smartphone*
- 4) Mahasiswa yang sedang cuti akademik

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor yang berperan dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan dan sikap, penelitian yang dinilai adalah tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang keperawatan paliatif. Variabel pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini yaitu menggambarkan, mendeskripsikan tanpa menganalisis hubungan diantara keduanya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana variabel di ukur tercantum pada Tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan tentang keperawatan paliatif	Pengetahuan tentang keperawatan paliatif adalah pengetahuan yang dapat meningkatkan	Kuesoner	Kuesoner PCQN yang terdiri dari 20 item pernyataan menggunakan skala Guttman: Pernyataan	Tingkat pengetahuan mahasiswa akan dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu <50% = kurang	Ordinal

		kualitas pelayanan dan mencapai tujuan perawatan paliatif, dengan indikator : filosofi dan prinsip perawatan paliatif, nyeri dan manajemen gejala, perawatan psikososial dan spiritual		<i>Favourable</i> Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 <i>Pernyataan Unfavourable</i> Jawaban Benar = 0 Jawaban Salah = 1	51%-75% = cukup 76% -100% = baik	
2	Sikap tentang keperawatan paliatif	Sikap tentang keperawatan paliatif adalah respon mahasiswa dalam menghadapi pasien menjelang ajal dengan indikator : sikap <i>favourable</i> dan sikap <i>unfavourable</i>	Kuesoner	Kuesoner FATCOD-B yang terdiri dari 30 item menggunakan skala Likert: Pernyataan <i>Favourable</i> Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Ragu-ragu = 3 Setuju = 4 Sangat setuju = 5 <i>Pernyataan Unfavourable</i> Sangat tidak setuju = 5 Tidak setuju = 4 Ragu ragu = 3 Setuju = 2 Sangat setuju = 1	Nilai sikap responden diinterpretasikan menjadi <50% = sikap negatif >=50% = sikap positif	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan metode wawancara, tes, observasi, angket atau kuesioner (Black, 2006 dalam Siyoto & Sodik, 2015). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang terdiri

kuesoner pengetahuan mahasiswa dan sikap mahasiswa keperawatan tentang keperawatan paliatif.

a. Kuesoner Pengetahuan tentang Paliatif

Dalam pengambilan data pengetahuan mahasiswa tentang keperawatan paliatif menggunakan kuesoner *Palliative Care quiz for Nurses* (PCQN). Kuesoner PCQN terdiri dari 20 item yg berisi tiga domain yaitu: filosofi dan prinsip perawatan paliatif (1, 9, 12, 17), nyeri dan manajemen gejala (2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 20), dan perawatan psikososial dan spiritual (5, 11, 19) dengan pilihan benar dan salah. Dari penelitian sebelumnya pernyataan koesoner *favourable* jawaban yang benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0 sedangkan pernyataan kuesoner *unfavourable* jawaban benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1 dengan skala *guttman*. Skor total dari 0 hingga 20 (Herta et al., 2019). Tingkat pengetahuan perawatan paliatif dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu: <50% = kurang, 51%-75% = cukup, dan 76%-100% = baik (Nainggolan & Perangin-Angin, 2020).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesoner pengetahuan tentang perawatan paliatif

Aspek Pengetahuan	Nomor butir pernyataan	Total
Filosofi dan prinsip perawatan paliatif	1, 9, 12, 17	4
Nyeri dan manajemen gejala	2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 20	13
Perawatan psikososial dan spiritual	5, 11, 19	3
Total		20

b. Kuesoner Sikap tentang Paliatif

Dalam pengambilan data sikap mahasiswa tentang perawatan paliatif menggunakan kuesoner *Frommelt Attitude Toward Care of the Dying Form B* (FATCOD-B). Kuesoner FATCOD-B terdiri dari 30 item pernyataan. Instrument ini terdiri dari 14 pernyataan *favourable* (1, 2, 4, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 30) dan pernyataan *unfavourable* (3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 28, 29) menggunakan 5 skala *likert* yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (ST), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesoner sikap tentang keperawatan paliatif

Aspek Sikap	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>	Total
Sikap tentang perawatan paliatif	1, 2, 4, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 30	3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 28, 29	30

Pernyataan *favourable* jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, sebaliknya pernyataan *unfavourable* jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 5 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 1 (Nainggolan & Perangin-Angin, 2020). Jumlah skor semua pernyataan 30-150. Nilai sikap perawatan paliatif dikategorikan menjadi dua yaitu: <50% (sikap negatif), >=50% (sikap positif). (A'la, 2016).

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan instrumen kuesoner digunakan penelitian ini yaitu pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui *google formulir* dengan mengisi kuesoner pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang keperawatan paliatif setelah responden mengisi lembar *informed consent*.

3. Validitas

Instrument yang *valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Untuk mengukur variabel pengetahuan mahasiswa keperawatan dengan kuesoner *Palliative Care quiz for Nurses* (PCQN) peneliti mengadopsi kuesoner dari penelitian Herta et al., (2019) yang sudah melakukan uji validasi pada 20 item pernyataan didapatkan hasil 0,93 diartikan *valid* (Hertanti et al., 2019)

Sedangkan untuk mengukur variabel sikap mahasiswa keperawatan peneliti mengadopsi dari penelitian A'la, (2016) uji validitas menggunakan uji korelasi pearson didapatkan bahwa rentang -0,278 sampai dengan 0,544. Semua item pernyataan di FATCOD-Bversi bahasa Indonesia berdasarkan uji korelasi pearson dapat diartikan *valid* (A'la, 2016)

4. Realibilitas

Realibilita adalah suatu pengukuran yang memiliki konsisten atau kesamaan dalam data atau waktu yang berbeda. Diketahui *realibel* apabila

skor total tiap item yang dijumlahkan memiliki nilai korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memiliki tingkat reliabel yang cukup dan sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan kurang *reliabel* (Sugiyono, 2010). Pada kuesoner *Palliative Care quiz for Nurses* (PCQN) didapatkan hasil 0,71 sehingga dianggap *reliabel* (Hertanti et al., 2019). Pada kuesoner *Frommelt Attitude Toward Care of the Daying Form B* (FATCOD-B) didapatkan uji *realibilitas* menggunakan *alpha cronbach* hasil 0,68 – 0,713 (A'la, 2016).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diisi responden untuk menghindari kesalahan dalam analisis data. Pemeriksaan daftar pernyataan yang telah selesai dilakukan dengan melihat kelengkapan pengisian semua item pernyataan yang telah diisi responden.

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam katagori. Klasifikasi ini dilakukan dengan cara kode atau huruf berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

Tabel 3.4 Kode dalam coding

Variabel	Kode	Keterangan
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Tingkat pengetahuan tentang perawatan paliatif	1	Kurang
	2	Cukup
	3	Baik
Sikap tentang perawatan paliatif	1	Positif
	2	Negatif

c. Masukkan data (*data entry*)

Semua data hasil *coding* baik berupa huruf maupun angka kemudian dimasukkan kedalam program yaitu *software computer* (SPSS)

d. Pembersih data (*cleaning*)

Setelah semua data dimasukkan, selanjutnya dilakukan pengecekan kembali untuk mengurangi terjadinya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data, sehingga apabila ada kesalahan bisa langsung dilakukan pembenaran atau dikoreksi.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat, karena menggunakan variabel tunggal. Analisis univariat adalah analisis data dengan cara menggambarkan data secara ilmiah dalam bentuk grafik dan tabel frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi karakteristik mahasiswa keperawatan (Umur, Jenis kelamin, Pengetahuan dan Sikap) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Rumus presentase menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

H. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasan Yunani "*Ethos*", yaitu kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat, refleksi filsafati atas moralitas masyarakat. Kode Etik Peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor SKep/069/KEPK/V/2021 pada tanggal 3 Mei 2021 sebelum dilakukan proses pengambilan data. Prinsip utama yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam etika penelitian keperawatan menurut Notoatmodjo (2010)

menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu penelitian harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap tentang keperawatan paliatif dengan pengisian kuesioner, sehingga responden dapat mengerti akan penelitian tersebut. Peneliti juga menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak menimbulkan dampak terhadap responden.

Responden memiliki hak untuk menentukan keterlibatannya dalam penelitian tanpa ada paksaan, ancaman, maupun hukuman. Apabila responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian maka responden akan menandatangani *Informed consent*. Jika responden tidak menyetujui maka responden tidak menandatangani *Informed consent*. Pada saat pelaksanaan penelitian tidak terdapat responden yang melakukan penolakan untuk keterlibatan dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk menjaga privasi dan berhak untuk tidak memberikan informasi atau memberikan informasi kepada orang lain. Dalam penelitian ini dijaga kerahasiaan identitasnya dan hanya disampaikan dalam bentuk inisial, tidak menceritakan apapun tentang responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan keadilan merupakan suatu hal yang harus selalu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan diterapkan dengan cara memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian kepada setiap responden dan menjamin semua responden mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan responden.

penelitian tidak membedakan responden satu sama lainnya, menjawab pertanyaan responden tentang pengisian kuesioner yang belum dipahami.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balance harms and benefits*)

Penelitian ini tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden melainkan mendapatkan manfaat hasil penelitian ini. Peneliti menjaga responden dari ketidaknyamanan secara fisik, dan psikologis seperti cedera, kelelahan, stress, keterbukaan dan tidak memaksakan responden

I. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal
- c. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Melakukan studi pendahuluan di program studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi
- f. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan seminar proposal penelitian.
- g. Mengadakan presentasi proposal penelitian
- h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat mempresentasikan proposal
- i. Mengurus surat izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada prodi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 2021 sampai 19

Juni 2021 dan diambil menggunakan data primer. Subjek penelitian ini pada mahasiswa keperawatan semester VI yang dipilih sesuai kriteria penelitian. Jumlah responden yang ikut serta pada penelitian ini adalah sebanyak 112 responden, sebelum membagikan kuesoner peneliti menjelaskan bagaimana pengisian kuesoner dan meminta kontrak waktu untuk mengisi kuesoner *google formulir* yang disebarakan melalui *Grup WhatsApp*. Selama jalannya penelitian responden tidak merasa keberatan dan tidak ada kendala.

Pernyataan kuesoner di *google formulir* diberikan bintang supaya *google formulir* terisi semua. Selanjutnya menghubungi PJ kelas untuk membantu penyebaran kuesoner di grup kelas, setelah itu responden mengisi *google formulir* yang sudah diberikan sesuai dengan petunjuk pengisian. Tetapi masih banyak responden yang belum mengisi kuesoner sehingga peneliti *whatsapp* satu per satu responden Setelah melakukan pengisian kuesioner data terkumpul secara otomatis setelah responden selesai mengisi kuesoner atau *log out* dari halaman *google formulir*. Peneliti mengecek lampiran yang sudah diisi oleh responden untuk mengetahui sudah terpenuhi atau belum data yang diperlukan.

3. Penyusun Laporan Penelitian

- a. Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengelolah data, menganalisis data dengan menggunakan computer.
- b. Data diolah, dianalisis dan dituangkan dalam bentuk tulisan penyelesaian penyusunan laporan hasil penelitian
- c. Melakukan bimbingan dengan pembimbingan.
- d. Merevisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan hasil seminar penelitian.
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan seminar hasil penelitian
- f. Mengadakan seminar hasil penelitian dan melakukan perbaikan laporan hasil penelitian
- g. Mengajukan laporan hasil penelitian kepada pembimbing dan penguji

- h. Setelah laporan hasil penelitian disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan pengumpulan laporan hasil penelitian dalam bentuk dijilid.
- i. Selanjutnya menyusun naskah publikasi kemudian mengajukan kepada pembimbing dan penguji untuk di setujui.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN